

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Ilmu adalah cahaya. Ilmu dapat membuat orang sukses dalam hidup. Ilmu membuat seseorang diangkat derajatnya oleh Allah SWT. Hal ini difirmankan Allah melalui Al-Qur'an surah Al Mujaadilah ayat 11 yang artinya *hai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu: "berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan " berdirilah kamu, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.* Ilmu dapat diperoleh melalui pendidikan formal maupun nonformal. Pendidikan formal merupakan proses mencari ilmu pengetahuan melalui lembaga pendidikan/sekolah. Sedangkan pendidikan Nonformal merupakan proses mencari ilmu pengetahuan tanpa melalui lembaga pendidikan. Mencari ilmu pengetahuan seperti ini dilakukan dengan cara melihat, mendengar, dan melakukan sesuatu yang dijadikan pedoman atau modal untuk menjalani kehidupan.

Zaman sekarang sangat membutuhkan pendidikan yang formal. Pendidikan merupakan kunci perubahan kehidupan manusia secara individu, kelompok, berbangsa dan bernegara. Menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional pasal 1 ayat (1) dalam (Amin 2011:4) pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar

dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, ahlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.

Melihat pengertian pendidikan di atas, menunjukkan bahwa pendidikan di Indonesia menjadikan siswa yang aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini tentunya tidak terlepas dari peran seorang guru yang mendesain proses pembelajaran itu sendiri. Seorang guru harus profesional dalam mengajar terutama memilih model pembelajaran yang tentunya berfokus pada siswa. Model pembelajaran yang berfokus pada siswa adalah model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Hal ini dapat dilihat berdasarkan gagasan utama Model pembelajaran kooperatif tipe STAD menurut Sharan (2009:05) bahwa pembelajaran kooperatif tipe STAD memacu siswa agar saling mendorong dan membantu satu sama lain untuk menguasai keterampilan yang diajarkan oleh guru. Selain itu, model pembelajaran yang menjadikan siswa aktif adalah pembelajaran PAKEM. Hal ini dapat dilihat pada pengertian PAKEM menurut Asmani (2010:59) bahwa PAKEM adalah sebuah pendekatan yang memungkinkan peserta didik mengerjakan kegiatan beragam untuk mengembangkan keterampilan, sikap, dan pemahamannya dengan penekanan belajar sambil bekerja.

Melihat kedua pembelajaran di atas, peneliti berinisiatif untuk menerapkan pembelajaran tersebut di SMP Negeri 2 Telaga karena peneliti melihat sangat cocok apabila diterapkan di sekolah tersebut. Hal ini sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di sekolah SMP Negeri 2 Telaga bahwa di sekolah ini masih terdapat kekurangan-kekurangan pada proses pembelajaran khususnya pembelajaran fisika. Proses pembelajaran yang berlangsung di kelas menunjukkan bahwa guru lebih monoton di kelas, siswa tidak aktif dalam proses pembelajaran, siswa banyak mengerjakan aktifitas lain di kelas seperti bermain. Hal ini tentunya akan berdampak pada hasil belajar siswa itu sendiri.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka Peneliti menarik suatu judul penelitian tentang **“Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berorientasi PAKEM terhadap hasil belajar siswa pada materi bunyi”**

1.2 Identifikasi Masalah

- 1) Guru lebih monoton di kelas,
- 2) Siswa tidak aktif dalam proses pembelajaran.
- 3) Siswa lebih memilih melakukan aktivitas lain (bermain) di saat kegiatan belajar berlangsung

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: “Apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa pada penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berorientasi PAKEM dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada materi bunyi ? “

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat perbedaan antara hasil belajar siswa pada penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berorientasi PAKEM dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat :

- Menjadikan siswa aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan serta dapat bekerja sama dalam proses pembelajaran.
- Pembelajaran yang diterapkan oleh peneliti dapat dijadikan perbandingan atau contoh pembelajaran yang dapat diterapkan oleh para guru di SMP Negeri 2 Telaga.